

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasiakan dalam bentuk 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. "R" dari Hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB yang di mulai dari tanggal 08 Juni sampai 04 Juli 2020, maka mahasiswa mampu menyimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. R mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Petumbea, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. R berlangsung selama 39 minggu 3 hari. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktek yaitu penggunaan standar pelayanan kebidanan (12T)
2. Pada saat proses persalinaan Ny. R berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 00.10 wita langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3200 gram, panjang 48 cm dan berjenis kelamin laki-laki. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 8 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan
3. Pada saat masa nifas, Ny. R mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Pada kunjungan ke 1 dan 2 (6-8 jam dan 6 hari post

partum) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, (2 minggu dan 6 minggu post partum) juga tidak ditemukan penyulit. Sehingga selama proses masa nifas Ny. N berjalan dengan normal.

4. Bayi Ny. R lahir normal, pemeriksaan fisik selama kunjungan tidak ditemukan kelainan atau masalah apapun, dilakukan IMD segera setelah lahir, mendapat suntikan Vitamin K dan imunisasi HB0
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. R dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. R sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik 3 bulan, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), Implant dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. R akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Menyusui pada tanggal 04 Juli 2020.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktik dan menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekan dan menerapkan pada pasien/klien secara langsung.

2. Bagi Lahan Praktik

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang

menyeluruh serta mendeteksi kelainan pada Kehamilan, Persalinan, Nifas , BBL, dan Keluarga Berencana (KB).

3. Bagi Klien

Diharapkan dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin dan sedini mungkin secara rutin dan sedini mungkin, sehingga dapat mendeteksi dini kelainan dan komplikasi kehamilan maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi sehingga dapat segera dilaksanakan tindakan.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir, Keluarga Berencana.